HERGÉ
KISAH PETUALANGAN TINTIN
PENERBANGAN 714
INDIRA

HERGE

KISAH PETUALANGAN TINTIN

PENERBANGAN 714

PENERBANGAN 714

Itu! Lihat! Cengkareng International Airport!.. Coba katakan ini Jakarta atau bukan?
CENGKARENG INTERNATIONAL AIR PORT
!

Selalu itu-itu saja si Calculus tua itu, tidak pernah mendengarkan... Ngelamun lagi... Selalu pikun, salah mengerti dan sebagainya dan sebagainya!

Sudah tuli, berani marah-marah. Satu saat saya bisa lupa diri... Ah... sudah, deh. Minum whisky saja... Whisky? Padahal ada yang beli teh saja tidak mampu.. Seperti si tua itu.

Lihatlah, tak sesen pun... Dari mana dia? Sudah berapa lama ia tidak kenyang makan.

Sebatang kara... Tak ada yang peduli... Sampah masyarakat gagal dalam hidup... Kena selesma.
AAAAAAAA H

CIAAH

Ini, Pak, topinya jatuh.
AAAAH... AAAATH... Terima-kasih!
Saya sudah beramal. Tak ada yang melihat saya menyelipkan lima dolar ke dalam topinya.

1
Apa ini? Saya pasti bermimpi... Tidak mungkin... Lima dolar!
2
Rezeki! Akhirnya saya bisa membeli makanan.
3
KECAP KECAP KECAP
4
Terimakasih dan... Hmm banyak rezeki!

Begitu dermawan... Hati murni... Oh, penderma yang tak kukenal!
Tadi dia bilang ini Rangun!
Tapi...

Ah, biasa saja, kan. Siapa pun akan melakukan hal yang sama seperti saya.

Kurang Aj...

SKUT!
?

SKUT!!... Teman lama kita. SKUT, pilot dari Estonia... Kebetulan sekali!
Kapten Haddock!.. Tintin! Senang sekali bertemu kalian lagi!

Dan ini Profesor Calculus. Kamu pasti sudah mendengar tentang dia.
Ya, Ya, saya bangga bertemu Anda, Profesor.
Bukan, Calculus.

Skut, kamu bandit Baltik! Kita tidak bertemu sejak huru-hara di Laut Merah. Kenapa di sini?
Saya jadi pilot pesawat pribadi. Kamu tahu saudagar kaya Laszlo Carreidas? OK... Dia boss saya.

Carreidas? Pengusaha pesawat terbang itu? si "Jutawan yang tidak pernah tertawa"?
Ya, itu dia. Pesawat, textil, minyak Carreidas... Toko, Suratkabar, Sanicola... Semua milik dia. Kita terbang ke Sydney ke kongres Astronotika Internasional.

Kita juga ke sana, diundang ke kongres itu... tamu kehormatan. Kita 'kan orang-orang pertama yang mendarat di bulan.

Bravo! Saya kira kalian berpetualang lagi...

Oh, tidak! Petualangan-petualangan sudah lewat, tamat untuk selamanya. Ini hanya jalan-jalan biasa, sekalian libur. Tanpa macam-macam....

WOOAH

Anjing geladak, berkeliaran seenaknya. Hampir leherku patah!.. Telex untuk Anda Kapten. Rencana terbang.
Badebah!

Terimakasih.. Perkenalkan: Paolo Colombani, co-pilot saya. Ini teman saya: Kapten Haddock, Profesor Calculus, Tintin.
Halo!
Hai!

Ada kesulitan, Colombani?
Tidak, Pak. Tekanan tetap. Angin lemah dari tenggara, awan rendah... semua beres... Sampai nanti....

Dia Navigator baru. Yang dulu tiba-tiba sakit di Teheran dan harus ke rumah sakit. Colombani penggantinya.
Mukanya mencurigakan.
Biadab!

Ah, itu boss saya. Tuan Carreidas pasti senang bertemu "Orang-Orang pertama di bulan"
"Jutawan yang tidak pernah ketawa"... Dia?

Dia pasti baik hati, dia memungut si miskin tua itu.

Tuan Carreidas, perkenalkan, ini Kapten Haddock, Profesor Calculus, dan Tintin. Mereka adalah orang-orang pertama yang mendarat di bulan. Anda masih ingat?

Saya...

Apa kabar, Tuan Carreidas.
?
?!

Eh... Maaf... Itu Tuan Spalding. Sekretaris Tuan Carreidas..... Ini Tuan Carreidas.
Mustahil!

Aku tidak pernah berjabat tangan, itu kebiasaan tidak sehat... Aku pernah mendengar tentang ekspidisi itu, tapi sudah agak lupa.
Apa itu?..

?
Kelihatannya ada... Permisi...

Presto!

Topiku!.. Anda seorang tukang si... bukan, maksudku tukang.. Tukang sula... sula... la....

LAAAA....
AAA....

HA HA HA!

HA! HA! HA! HA! Tukang sulap!

HI! HI! HI! HO! HO! HAAAA!

Aku.. Ha! Ha!.. Hebat sekali.. Tak mungkin ...Ha! Ha!.. Betul-betul merakjubkan!

Spalding!
Ya, Tuan Carreidas.
Kau dengar, Spalding?
Ya, Tuan Carreidas.
Pertama kali sejak bertahun-tahun.
Betul, Tuan Carreidas.

Ini harus dirayakan!
Ya, Tuan Carreidas.
Suguhkan minuman!
Segera, Tuan Carreidas.

Pesan yang biasa, ya, Spalding? Kita tidak boleh boros, bukan?
Betul, Tuan Carreidas.

Hari bersejarah, Tuan-tuan! Sudah bertahun-tahun aku tidak tertawa! Kita harus merayakannya... Aku akan mentraktir Anda minum Sani-Cola. Sehat, menguatkan, penuh Chlorophyl... Anda menyukainya?
Su...suka sekali!

Jadi Anda akan ke Kongres di Sydney. Saya dengar Anda akan turut.
Beirut? Bukan, kita akan ke kongres di Sydney.

Ha! Ha! Ha! Dia hebat sekali. Badut sejati.

Sydney... Sydney?... Mungkin...

Eh, Kapten, sebagai seorang pelaut, Anda pasti menyukai ka... ka... ka...
Kambing?

KAAA

...pal perang... Kapal perang.... Anda ahli?

Saya... Eh... Maksud saya, saya dulu di Pelayaran Niaga. Jadi saya tidak tahu banyak tentang kapal perang. Nenek moyang saya memang ada yang ikut perang...

Bukan, maksudku permainan "Kapal Perang"... Anda bisa?
Oh, ya, saya pernah main...

Spalding!
Ya, Tuan Carreidas.
Perhatikan.

Tuan-tuan ini akan ikut dengan kita. Batalkan tiket mereka dan pindahkan semua barangnya ke pesawat kita sekarang juga...
Tapi, Tuan Carreidas.
Tapi...
Tapi...
Tai pei?

Keberatan, Spalding?
Tidak, Tuan Carreidas. Tapi saya pikir..
Aku tidak membayarmu untuk berpikir, Spalding.
Tidak, Tuan Carreidas.

Anda baik sekali, Tuan Carreidas. Tapi sungguh, kita tidak dapat...
Basa-basi! Selamat minum!
Sabar, Spalding, waktumu akan tiba.

DONG Qantas penerbangan 714 akan segera berangkat ke Sydney. Para penumpang diharap ke gerbang nomor 3.
Saya harus memberitahu Chief.

Tapi, Tuan Carreidas, barang-barang kami dan tiket-tiket kami.
Dan Snowy selalu gelisah diperjalanan, bandel serta....
Jangan kuatir, Spalding akan mengurus semua.

Snowy... Bandel... Astaga!

SNOWY

Dia hilang! Lepas, talinya digigit sampai putus. Maaf, saya harus mencarinya.

Mana brandal kecil itu?

Sementara itu....
Halo, Walter? Spalding di sini... Dengar... Cepat... Hubungi "Chief" Si tua bangka mengundang tiga orang untuk ikut dengan kita... Teman-teman pilot... Kebetulan berjumpa. Jadi semua gagal. mengerti?

Terlambat, Spalding: Semua sudah diatur. Bagaimanapun Chief tidak akan merubah rencananya hanya karena tiga orang itu... Kau tahu tugasmu: Laksanakan.

Tapi Walter, dengan tiga penumpang lagi, semuanya bisa gagal, dan ....

Nah, rupanya kamu di sini, bandel! Sini!
Sialan! Musti diikat lagi!

Dengar, Walter...
KLIK

Saya tahu kamu benci diikat. Tapi apa boleh buat... Kalau tidak, saya bisa mendapat kesulitan...

?
!

Maaf, sa... Saya tidak melihat Anda. Saya... Eh... Menelepon Ada saudara yang... Eh... Tinggal di Jakarta... Sekarang saya harus mengurus... Mengurus barang dan tiket Anda.
Maaf, kami merepotkan....

Oh, sama sekali tidak. Dengan senang hati.
Sampai nanti.

DONG! Panggilan terakhir untuk pesawat Qantas, Flight 714 jurusan Sydney. Semua penumpang harap segera ke gerbang 3.
Dia memata-mataiku.
Menelepon saudara? Pasti hanya alasan!

Dan Anda, Profesor, suka permainan "Kapal Perang"?
Kapal layar? Dulu sering sekali. Dan bukan hanya berlayar, semua olah raga saya ahli, meskipun sekarang mungkin Anda tidak mengira.

Tennis, berenang, rugby, sepak bola, anggar... Waktu muda semuanya saya bisa. Belum lagi di dalam ring: gulat, tinju, savate...
Savate?

Bukan, bukan!... Savate, tinju gaya Prancis. Huh, zaman sekarang, yudo, karate, sepele semuanya! Savate! Itu baru sport!

Menggunakan kaki maupun tinju... Saya dulu juara... Tak terkalahkan... Coba saja lihat ini...

HUP!

BRAK

Mungkin saya sudah agak kaku. Tapi dengan sedikit latihan, sebentar saja pasti lincah kembali.
Ha! Ha! Ha! Dia benar-benar menakjubkan!
Apa belum cukup memalukan diri Anda?

Maksud Anda...
Eh... Maksud saya... Eh... Anda tidak boleh terlalu letih.

Semua sudah diurus Tuan Carreidas. Kita bisa berangkat.
Siap juga akhirnya!
?

Kita berangkat, Kapten?
Ya... Segera.

Spalding benar Si Tua pilek itu membawa tiga penumpang... Sial untuk mereka!.. Tapi!.. Tapi!...

Mustahil! Ini pasti mimpi!.. Itu Tintin!!

Ini hasil otakku yang terakhir : pesawat Carreidas 160, dengan tiga mesin jet, crew 4 orang, penumpang 6 orang. Pada ketinggian 40.000 kaki kecepatannya bisa mencapai 1250 mil per jam. Menggunakan mesin-mesin Rolls-Royce Turbomeca.
Menakjubkan!
Wooah

Ciri terbarunya terletak pada Aerodinamik dari...

Ah, itu Gino, Steward saya, orang Napoli. Ada apa?..

Telefono dari New York untuk Signor Commendatore.
Pasti Goldberg.
Harap tunggu sebentar

Silakan naik ke pesawat Tuan-tuan. Gino, layani tamu-tamuku.
Si Signor Commendatore.

Halo..Ya...Tentu: penjualan Parke-Bennet...Bagaimana?.. Tiga lukisan Piccaso, Brague dan sebuah Renoir... Jelek semua!

Apa? Anaknya Onassis mengincarnya? Kalau begitu beli semuanya! Apa? Tidak peduli harganya, beli!

Kalian sudah mengenal Colombani... Ini operator radio yang baru: Hans Boehm.
Halo!
Kapten!
Ehm, ehm...

Crew baru lagi?
Ya, perjalanan ini memang sial. Radio operator kami ditabrak mobil tangki minyak di lapangan terbang Singapura!

Tapi Signor Spalding cepat mendapat operator baru. Il Signor Spalding sangat pandai... Il Signor Spalding...

BRUK.
?
?

Kaki saya tersangkut di barang sialan...Eh.. Di kawat telepon ini.

Kau tolol sekali, Spalding... Tolol sekali...
Tapi saya... Benar Tuan Carreidas.
Menggelikan, Spalding.

Kunyuk, Spalding... Ya, kau persis kunyuk! Ha! Ha! Ha!.. Kunyuk! Ho! Ho! Ho! Ho! Ho!.. Ha!

AAAAAA
TSSYiii..

Sungguh ajaib! Ini sudah ketiga kalinya aku tertawa hari ini. Ada apa, nih? Kalau terus begini aku harus minta diperiksa dokter.

Silakan duduk dan pasanglah sabuk pengaman untuk take-off.

Aku akan duduk di tempat biasa Gino di mejaku...
Baik, Signor Commendatore.

Saya yakin dia mengedipkan mata.. Tapi kenapa?.. Ada yang tidak beres...

Nah, Kapten, bagaimana kalau kita main kapal perang-perangan.
O.K!

Obatnya, Signor, dan... Semuanya sudah siap.
Bagus.

Menara Cengkareng Airport pada Golf Tango Fox, silakan menuju run-away. Anda dapat take-off.

Calling XB42... Burung sudah terbang menuju sangkarnya.

C4-D4-E4? Start yang cukup baik, Kapten. Anda menenggelamkan satu kapal selam, tetapi tembakan lainnya meleset.

Aha!

Ini akan seru! Sekarang pipaku. Oh, saya harap Anda tidak berkeberatan?

Merokok dilarang keras, Kapten. Baunya pun saya tidak tahan.
!

Giliranku sekarang. Coba lihat. A4-B4... dan.. Eh.. C2...

Tembakan jitu Tuan Carreidas! Sebuah destroyer tenggelam.. Dan satu lagi kena...

Sekarang giliran saya. Saya harus membalas... C5...D5.. E5

Sial, Kapten! Semua tembakan meleset... Aku mau coba.. A8... B8... C8....
Bah, sial, seribu sial!

Sebuah Cruiser tenggelam: 3 tembakan tepat!.. Anda bisa baca pikiran saya... Bagaimana kalau saya tembak C6-D6-E6, Eh?

Semuanya meleset. Sial sekali bagi Anda... Aku tidak memakai telepati, tapi memang punya bakat alami...

Seolah-olah dia bisa melihat papan saya... Dan lebih gawat lagi, saya tidak boleh merokok!

Hei, aneh sekali!.. saya pasti mimpi....

Salvoku yang ketiga: G1-G2-G3.
!

SAYAPNYA!

Sayapnya? Kenapa sayapnya?
Sayapnya kenapa? Tidak apa-apa... Hanya lepas saja!
Ada angsa? Masa!... Di mana?

"Sayapnya lepas"! Ha! Ha! Ha! Ha! Oh! Ho! Ho! Ho! AHA HAA HAAA!

Maaf, tapi saya tidak mengerti apa lucunya berada di sebuah pesawat yang sayapnya lepas di tengah-tengah udara.
Sayang sekali saya tidak melihat angsa itu... Tapi pesawatnya cepat sekali, sih.

Tidak ada bahaya, Kapten Itu hanya "Penggerak Sayap" yang sedang bekerja.

Lucu sekali! Hanya "Penggerak sayap" Apa maksudnya?

Begini. sayap-sayap itu dapat digerakkan pada poros di pangkalnya. Pilot harus menggerakkannya ke depan untuk take-off atau landing. Pada kecepatan suara posisi sayap di tengah dan pada kecepatan supersonik arahnya ke belakang.

Sekarang kembali pada permainan kita. Bagaimana pendapat Anda tentang ini: G1-G2-G3

Astaga! Tiga tembakan tepat mengenai kapal perang saya. Anda benar-benar mujur sekali!

Hanya soal kemahiran dan logika, Kapten... Giliran Anda.
Kenapa Spalding gelisah sekali?

Dari tadi melihat arlojinya terus... Aneh sekali?

E1-E2-E3.
Dia berdiri... Kenapa?
Tiga-tiganya masuk air!

Saya mau ke kabin pilot, Tuan Carreidas... Melihat apa semuanya beres.
Jangan mengganggu terus Spalding. Tidak lihat aku sedang sibuk?

Giliranku menembak, kapten.
Tingkah si Spalding mencurigakan...

Tuan Carreidas ingin mengetahui posisi kita.

Kita baru saja melintasi menara radio Mataram, di pulau Lombok. Sekarang kita menuju Sumbawa, Flores dan Timor.
Bagus.

Oh, ya, Kapten, Tuan Carreidas mau bicara dengan Kapten!
Saya?!.. Kalau begitu saya segera ke sana.

Colombani, kamu ambil alih kontrol.
O.K.

Saya akan menyusul nanti.

G-6, H-6, I-G
Si Tua itu main curang lagi.
Setan benar! Kena lagi! Luarbiasa!

Satu cruiser lagi tenggelam, kena tiga terpedo... Sekarang saya coba.. Eh... F1_F2-F3.

Sebuah destroyer kena.. tembakan yang dua lagi meleset... Ya, ada apa?

Anda memanggil saya, Tuan Carreidas?
Aku?!.. Tidak?!.. Kenapa?

Tapi Tuan Spalding baru saja mengatakan...
Spalding?! Si goblok..

Tidak benar, Tuan Spalding. Anda bilang

Angkat tangan! Ayo, semuanya!
SPAL-DING!?!

Apa maksud lelucon konyol ini, Spalding?

Maksudnya, babon tua, sekarang saya yang memberi perintah. Kalian dengar: angkat tangan!.. Sekarang berdiri dan jalan ke belakang semuanya!
Spalding, aku..

Semuanya?.. Hei, rasanya ada yang kurang...

Nah, itu... Siapa namamu.. Tintin. Bagus! Ambil pistolnya!
?

!!!!

Usaha yang berani, temanku yang cerdik. Tapi percuma! Sekarang bergabung dengan yang lain dan jangan coba main-main lagi!

Bravo, Spalding!
Ah, kamu, Hans. Tolong kurung mereka.
Spalding! Ini.. Aku... Kau.. Kau di.. Di di-di...
Ini shooting film?
Mammamia!

HATSYI!

Kau dipecat, Spalding!

Spalding, aku peringatkan, dengar? Kau mengkhianati kepercayaanku padamu!

Dan kamu sendiri begitu baik budi, bukan biang pilek? Manusia licik, untuk menang main "kapal perang" saja memakai kamera televisi.
Ssh, Spalding! Tutup mulut!.. Diam!

Ayo, semuanya masuk ke dapur. Satu gerakan salah.. Mampus kamu! Mengerti?
Spalding, kau dipecat!

Nah, mereka sudah dikurung. Sekarang tahap kedua...

Spalding, buka pintu!.. Kalau tidak aku... Eh.. Aku.. Spalding!
Licik!
Saya hampir membereskannya, tapi kamu lihat sendiri...
Mammamia!
Spalding bajingan belang!
Kamu memanggil saya?

Sekarang hubungi menara Ujung Pandang. Cari alasan untuk menenangkan mereka.

Spalding! Spalding! Aku tidak bermaksud kasar! Ayo, jadilah anak baik dan buka pintunya!

Ujung Pandang? Ini Golf Tango Fox. Kami sedang melintasi Sumbawa. Semua beres. Kami akan menghubungi Anda lagi sebelum masuk wilayah Kontrol Darwin. Over and out!

O.K. Sekarang turun ke permukaan laut

Turun? Di mana kita akan mendarat?
Tanya para bandit di depan itu!

Kupingku mendesing seperti suara nyanyian Castafiore.

Menelan apa?
Menelan saja!

Kita masih turun. Mereka terbang rendah untuk menghindari radar.
Menelan?
Saya rasa begitu.

Menelan?
GLEG

Ah, bunyi si Castafiore hilang!

Sebentar lagi kita akan keluar dari awan.

Kurangajar! Gila! Apa tidak punya mata!

Menara Makasar memanggil Golf Tango Fox! Apa yang terjadi? Anda menerima kami? Kami kehilangan kontak radar. Berikan posisi Anda, over!

Menara Makasar memanggil Golf Tango Fox! Kami ulangi: Kontak radar putus. Laporkan posisi Anda. Golf Tango Fox, Anda menerima kami, over!
Aha, muslihat kita berhasil!

Mamma-mia!
Kenapa?
Perjalanan santai! Ha! Ha! Lucu sekali!
Spalding!
Kita berganti arah.

Spalding, ini pengkhianatan! Kau akan menyesal, Spalding! ... Spalding, kau dengar?.. Spalding, bicaralah, Spalding!

Menurut Anda, ada apa di belakang semua ini, Tuan Carreidas?
Pasti kekuatan asing, atau perusahaan saingan, yang mau mencuri pesawat prototypeku.

Atau mungkin hanya penculikan... Untuk meminta uang tebusan yang besar.
Mereka tak akan mendapat sesen pun! Tak akan!

Menara Makasar pada menara Darwin. Kami kehilangan kontak dengan pesawat Carreidas 160 Golf Tango Fox menuju Sydney. Kontak radio terakhir sewaktu melintasi Sumbawa. Apakah Anda ada kontak dengan pesawat tersebut?

Mereka akan segera memberi tanda alarm dan...Ah, itu nada radio kita.
Berhasil dan selamat!

Berhasil dan selamat? Jangan gembira dulu, manis!.. Semuanya belum berakhir!...
Mengapa?... Apa maksudmu?

Apa yang saya maksud...Hanya ini.... Landasan kita nanti, panjangnya hanya seperempat dari yang dibutuhkan pesawat sebesar ini!.. Jadi kemungkinan besar kita semua akan mati konyol!

Sepuluh menit kemudian.
Itu tempat yang kita tuju: Pulau Bompa!

Benar, kita naik lagi sampai 1.000 kaki, turunkan kecepatan, pasang sisi sayap. Kosongkan tali dan mendarat.

Mereka naik lagi. Mungkin bersiap untuk mendarat... Ya, itu pulaunya... Dan itu landasannya... Tapi.. Gila!.. Sinting! Landasannya terlalu pendek!

Mereka sudah siap.
Saya lihat.

Ah, roda sudah keluar, mereka akan mendarat!

Turunkan flaps, Hans!
CARREIDAS

Dari tadi kita digoyang-goyang, dasar pilot kudisan, otak udang!
Flaps diturunkan.

Duduk bersandar di dinding muka, tangan di belakang kepala!

Nah, Colombani boy, berhasil atau mati!

Cepat, parasutnya!
WHAP
WOOOAAAH
Mammamia!
Tangan di belakang kepala, Kapten!
KRAK
Parasutnya sobek!
Mundurkan mesinnya!
WOO-OW!
Astaga! Ada juga orang yang main-main dengan pesawat!
WOW-OW-OW
Rem!... Rem!
Sudah direm habis!
DOR
Roda depan pecah!
Tak dapat ditahan!
Kita terlalu cepat! Kita akan mati semua!

Bangsat! Setan!
Mammamia!
WOOAAH!
Selamat!

Aha! Operasi Carreidas berhasil dengan sukses.
Tentu!

Pengalaman menyetamkan! Tapi syukur kita masih hidup!
Lebih baik kita urus tawanan-tawanan itu.

Belum pernah kualami pendaratan seburuk ini. Kau dipecat!
Keluar, atau kamu yang saya pecat dari hidup. Ada yang menunggumu!

WOW-OW-WOO-OW
Tutup mulut binatang itu!
Dia ketakutan.
Mamma mia!
Anda panggil saya!

Snowy, Snowy, tenang, Snowy!
WOOAAH

SNOWY!
WOOAAH

Snowy! Sini, Snowy! Snowy!
Tembak, ayo, tembak anjing itu!... Dia sudah gila!
WOOAAAH

TRATA TAT
WOO OOA AAAH
TRA TA

RRRRRR
TRRRRR

Pembunuh! Setan! Lepaskan Saya! Lepaskan!

Tolol semuanya! Menembak sedekat itu masih meleset! Kejar binatang gila itu dan bereskan!
Suara itu!?

RASTAPOPOULOS.
Betul, anak manis!

Selamat datang di pulau tirdausku!

Keheranananmu menyenang kan... Kau kira papa Rastapopoulos sudah dimakan hiu-hiu di laut Merah, ya?
Ha! Ha! Ha! Ha! Ha! Ha! Ha! Ha! Ha!

Sekarang peran sudah berganti. Kalian kujebak di taman tropis ini, dan masuk perangkap. Seharusnya kalian jangan ikut-ikut ke sini, tapi terus terbang dengan pesawat 714.
Buang Cerutu itu! Dilarang merokok di depan Laszlo Carreidas!

Buang cerutuku? Tentu, tentu apa pun yang Anda inginkan Tuan Carreidas!

Kami tahu kau adalah babi, Rastapopoulos. Ternyata bukan hanya babi, tapi babi kotor!
Tepat!

Monyet kecil! Kau berani melawan, ya? Padahal kau dalam kekuasaanku, tahu! Goblok!

Dan kalian semua akan kuhancurkan seperti... Seperti...

Seperti menginjak laba-laba ini.

Setan!

MDJRK
...Aku..Eh...Kalian...Pokoknya pulau ini akan jadi kuburanmu!
Allan, cepat urus semuanya sekarang juga.
O.K. Boss.
Lihat?!
Dalam beberapa jam semua jejak kalian dan pesawatmu akan lenyap. Dan uangmu yang manis itu, Carreidas akan jadi milikku semua!
Kau gila!
Memang menyebalkan berhenti jadi milyuner.. Waktu aku bangkrut.. Rasanya malas untuk mulai lagi mencari harta, jadi kupikir akan lebih cepat dan gampang untuk mengambil hartamu.
Kau gila!
Tidak, tapi tahu banyak misalnya bahwa kau punya deposit uang besar sekali, di sebuah Bank Swiss, dengan nama palsu tentunya. Dari dulu kau memang licik!..
Aku tahu nama banknya: Aku tahu nama yang kau gunakan, aku punya contoh-contoh hebat dari tanda tangan palsumu.. Sebenarnya satu-satunya yang belum kuketahui hanya nomor depositnya, dan sekarang kau akan memberitahukannya!
Tak akan
Jangan bilang! Tak akan "Sayang"... Setuju bukan, Doktor Krollspell?
He! He!
Kau bisa menyiksaku! Cabut kukuku! Panggang badanku! Gelitik tapak kakiku!... Aku takkan bicara!
RRRRRR TRRRRRR
SNOWY!
Ah, anjing itu rupanya dibereskan.

Bajingan pengecut!
Tutup mulut! Aku sedang bicara dengan Carreidas.

Laszlo manis, siapa yang mau menyiksa? Kau kira kita ini apa? Orang liar?.. Terlalu!.. Murahan sekali! Kau tak'kan disakiti, Dokter Krollspell sudah membuat "obat jujur" yang mujarab sekali. Pengobatannya sama sekali tidak sakit dan baik sekali untuk menyempurnakan orang keras kepala yang punya "Rahasia kecil" yang harus diakui.

Obat jujur... Jembel!.. Setan belang... Kerbau!.. Haa... aaa... aaa...

HAAAAA

TSYiii

Stop! Topiku!..
Hup!

Bawa dia, Dokter Krollspell. Ambil peralatanmu. Aku segera menyusul.

Topiku!.. Topiku!..
Ayo, ikut!

Kembalikan topinya, setan laut! Dia bisa pingsan karena terik matahari!
Topiku!..

Pingsan karena matahari, heh? Tapi bagaimana dengan kau? Kau juga tak pakai topi..
Jangan pikirkan saya.

Tapi aku khawatir. Kau harus terlindung!
?!

Memang dasar...
Ha! Ha!
Ha! Ha!

Tuyul!.. Setan alas!.. Keong! ...Kutu!
Cukup bercanda; bawa mereka ke bunker.
O.K.

Ayo, jalan!.. Pak Kapten rupanya agak mabuk, tidak bisa melihat ujung hidungnya. Tintin, kau yang menuntun dia. Nah, sekarang jalan.
Ingat, biang panu yang tertawa terakhir yang paling puas!

Kita naik ke bukit. Baris satu-satu. Tintin, jangan lupa, kau harus membimbing Pak Jenggot.

Kiri, Kapten...
Kanan... Ke kanan sedikit lagi... Ya, begitu...
Sekarang tetap di kiri.
Lurus ke depan...

Awas! Sekarang ke kiri...
GRMBLLL

Kiri, Kapten, kiri...
KIRI!!
KIRI!!!

Harus ke kiri, Kap...
BUMMM

Seribu juta topan badai!.. Tunggu saja, Allan. Kalau sampai kamu saya pegang, topimu saya tarik sampai ke leher! Awas!
Ha! Ha! Ha!

Ayo, jalan terus sedikit lagi sampai.

Silakan masuk ke istanaku, Tuan-tuan?..

Selamat sampai di rumah! Bunker Jepang tua. Dan kalian tetap di sini sampai Carreidas buka mulut... Jadi anggap saja rumah sendiri.
Akan diapakan kita nanti?

Sebetulnya tak boleh kukatakan. Tapi aku tidak suka rahasia-rahasian dengan teman lama.. Kalian akan naik ke pesawat lagi, yang lalu akan ditenggelamkan ke laut.. Dengan kalian di dalamnya, tentu! Ha! Ha! Ha!

BRANGGG
Kelabang!

Kunyuk!... Orang utan!..
Ha!Ha!Ha
Bandit! Belalang! Kesemek busuk! Jangkrik!
Kapten, bawa sini topinya... Maksud saya... Coba saya lepaskan topi-nya.
'arik yang 'eras, 'agi!... 'arik!
Apakah saya bisa membantu?
'Uraah!
Ya, ampun! Saya... Oh, maaf...
HA! HA! HA! HA! Cocok sekali! Kamu kelihatannya hebat!
Memalukan!.. Ya, memalukan!. Sungguh memalukan!
Ssh!.. Diam!
Kenapa? Ada apa?
Kamu kira lucu, ya!
Tidak, tak apa-apa... Rasanya tadi saya dengar suara Snowy.
Oh, ya, si Snowy kasihan!
Memalukan! Sungguh terlalu!
Jangan khawatir, Tintin. Kalau kita berhasil keluar dari sini hidup-hidup, bajingan-bajingan itu kita beri ganjaran saja...
Terimakasih, Kapten. Tapi bagaimanapun Snowy toh sudah mati.
Saya.. Eh.. Yah... Ya... Hm... Eh...
Sedangkan kematian kita sendiri hanya tertunda sampai Carreidas mau membuka mulut. Tetapi... Mungkinkah dia akan berbicara?
Dia akan buka mulut, Tuan Rastapopoulos, pasti!
Kuharap begitu, Dokter. Ya, kuharap!
Tak akan!.. Lagi pula aku minta topiku!

Nah, tidak usah takut...
Tidak!
Tidak!
Tidak!

AAAU!
Cepat! Aku tidak suka menyiksa orang..

Sudah selesai Anda dapat menanyainya sekarang.

Pengecut!.. Binatang!.. Kerbau!

Pembunuh!.. Pembun.. ..Pembu... Pem... Pe...

Nah, Carreidas manis sekarang kita akan bekerjasama, eh?
Oh, ya, ya... Tentu.

Dengar baik-baik sudah kukatakan, aku tahu nama Bank di Swiss, itu tempat kau menaruh lebih dari sepuluh juta dolar. Dengan bantuan Spalding. Sekretarismu yang setia itu, aku mendapat nama palsu yang kau pakai di sana. Berkat Spalding juga aku punya beberapa contoh bagus dari tandatangan palsumu. Tapi dalam satu hal dia gagal. Kau selalu berhasil merahasiakan nomor deposit tersebut. Dan nomor itu akan kau beritahukan sekarang bukan?
Oh, ya!... ya!..

Ya, hal itu sudah lama sekali dalam pikiranku. Akan kukatakan padamu a-a-

TCOO

Bagus, bagus!
He! He!

Terimakasih!.. Saya harus mengaku... Duabelas, sembilan, sembilanbelas, sepuluh. Ya, itu dia.
12-9-19-10? Itu nomormu di Bank? Kau pasti?

Di Bank?.. Bukan, bukan: di tukang sayur. Di depan tokonya, di antara buah-buahan dan sayur-mayur, pertamakali aku mencuri sebuah apel pada tanggal 12 September 1910. Umurku baru 4 tahun. Serasa kemarin saja...

Hah, apa-apaan, nih?
Kebenaran, Tuan, yah...

Kebenaran yang menyedihkan... Dan itu baru awalnya. Kisah sedih, tapi harus kuceritakan.

Enam bulan kemudian aku mencuri cincin ibu, dan membiarkan babu kita Elena dituduh.
Bagaimana Doktor Krollspell?
Saya tak mengerti... Belum pernah terjadi sebelumnya.

Kasihan Elena! Dia mati-matian membela diri Tapi akhirnya dipecat juga... Dan aku tertawa setengah mati! Waktu itu pun aku sudah jadi...
Mungkin dosisnya kurang besar. Akan saya suntik lagi.
Bagus sekali.

Aku masih kanak-kanak. Sejak kecil aku memang selalu menyusahkan orang lain. Mengherankan, bukan?
N-n-nah!

Sekarang siapa yang akan memberi nomor deposit itu pada sahabat lamanya Rastapopoulos?
Aku!... Aku!

2.17.6...

2.17.6? Bagus, Carreidas manis. Hanya itu yang ingin kuketahui.

Ya, 2.17.6. Itu jumlah uang yang kucuri dari tas kakakku beberapa tahun kemudian.
?
Kau berani mengolok-olokku, ya?

Percayalah, ini bukan soal main-main. Aku memang busuk, busuk luar dalam.
Nomor depositmu! Katakan! Sebutkan! Ini perintah!

Dalam permainan pun aku curang, licik 'kan? Bayangkan, kupasang kamera televisi supaya bisa melihat kedudukan lawanku. Memalukan, bukan? Sudah tua begini...
Tidak peduli! Tidak peduli! Tidak peduli!

Tapi kau harus peduli. Banyak pelajaran dapat diambil dari hidup seorang penipu... Hidup peni... pe... ZZZ-ZZZ-ZZZ

Dia tertidur! Obat serummu berhasil, Doktor Krollspell! Sukses besar!

Sementara itu...
Kalau kita bisa keluar hidup-hidup dari sini, saya bersumpah tak akan minum whisky lagi...

Untuk seratus tahun... Eh, lima puluh tahun... Yah, tiga hari, deh!... Saya janji!

SSST!... Diam... Dengar!
Saya tidak berkata apa-apa.

Itu Snowy!... Saya yakin itu Snowy!.. Dengar!
Nnn! Nnn!

Snowy! Dia masih hidup!... Snowy!
Sst! Pelan-pelan!
Nnn! Nnn!

Demi Tuhan, diam! Nanti terdengar penjaga!
Nnn! Nnn!

Kamu dengar bunyi anjing?.. Saya rasa..
Saya dengar.

Tenang Snowy, tenang, dong.
Nnn! Nnn!

Sss-s-s-st!
Nnn! Nnn!

Wah, ada apa, nih? Dia diikat.
Ayo Snowy mari!

GRRRK
GRRRK
GRRRK

Dia berhasil! Tangan saya lepas. Terimakasih, Snowy!

Hebat! Hurah tiga kali untuk Snowy.
Hip! Hip!
Diam!
!

HUUUUUU
...RAH!?
Apa yang terjadi?

Ya, ampun, apa yang saya lakukan...
Ada yang datang...

Siapa yang bersorak?
Semoga Snowy tahu apa yang harus dilakukan....
Apa pun kata orang, menurut saya ini lelucon tak sedap!

Siapa yang berteriak?... Katakan!
Itu Snowy... Dia mengerti.

ADUH
?

AAUW
Ayo, maju! Satu, dua, tiga!

BUK
Buk!.. Bagus!
Pukulan raharp yang tepat!

BUK
Sekali lagi! Bravo!
Satu lagi pukulan tepat!

Topi Calculus harus kita lepas dulu.
Sedap, ya? Ra-sain kalian!

Profesorku, itu tadi bukan lelucon.
Memang betul. Hanya lelucon yang tolol, itu saja!
Kita harus membebaskan Tuan Carreidas yang malang itu.
Malang?.. Dia?.. Mencari mati untuk penipu tua itu?

Lagi pula bagaimana mencarinya?
Dengan topinya...
Dengan topinya?

Ya... Di mana topi itu?.. Oh, di lantai...

Coba cium, Snowy.
Hmm, saya kenal bau itu.

Cari dia, Snowy!

Ikuti jejaknya!

Saya.. Eh... Kali ini pasti berhasil Tuan Rastapopoulos. Saya tambah dosisnya.. Saya... saya pasti berhasil!..
Kuanjurkan demikian, Doktor!
ZZZZ
ZZZZ
ZZZZ

Kamu tadi memakai topi ini, Kapten. Karena itu Snowy keliru.

Pokoknya kita sudah bebas, berkat Snowy, dan bisa mencari Tuan Carreidas.
Saya tahu, tapi membebaskan dia lain soal.

Saya ada usul. Saya dan Kapten mencari Tuan Carreidas. Skut, kamu bawa Profesor, Gino dan tawanan kita bersembunyi di dekat bunker. Jangan sampai terlihat dan kalian tunggu sampai kita kembali. Bagaimana, setuju?

Usul yang baik, Tintin. Saya lebih ingin pergi bersama kalian. Tapi saya akan tinggal dengan yang lainnya.
Terimakasih! Kita berangkat.

Siap, Profesor?
Mengherankan. Belum pernah saya lihat.

Cepat, kita tak punya banyak waktu.
Jadi kamu pun memperhatikannya? Belum pernah rantai pendulum saya berayun secepat ini. Belum pernah!

Mengagumkan... Lihat! Benar-benar menakjubkan... Belum pernah saya lihat sema- cam ini.

Beberapa menit kemudian...
Tempat ini baik sekali untuk bersembunyi. Jangan membuat ribut. Jaga tawanan kita baik-baik. Kalau semua berjalan lancar kami akan segera kembali.

Selamat jalan, Tintin dan semoga sukses.
Semoga sukses juga, Skut.

Coba saya tinggal di rumah saja.

Kalau ada orang mengajak saya bepergian lagi saya akan...

KRAAK
?

KAPTEN?...
KAPTEN?..
DI MANA KAMU?!

Sejuta kerbau dan kutu busuk!
D. Di mana kamu?
Di sini!

Bagaimana sampai bisa masuk ke situ?
Tak tahulah, saya melangkahi akar-akar, tiba-tiba Buk!.. saya jatuh ke dalam.

Saya jatuh di dasar yang licin seperti lantai. Mari kita periksa... Ada yang aneh dengan tempat ini... Suasananya angker.

Saya pun merasakannya... Tapi kita harus terus, nanti kalau sempat, kita kembali.

Pelan-pelan, Snowy...

Oh! Coba ke sini... Lihat...
?

Rupanya Rastapopoulos tidak membual. Landasan itu sudah hampir lenyap. Harus diakui bahwa operasi ini sudah diatur sampai sekecil-kecilnya.

Pesawat terbangnya sudah disembunyikan.
Saya rasa begitu.

Kita pasti sudah dekat: Lihat, Snowy mencium sesuatu!

Wah! Sebuah bunker lagi, dengan dua penjaga di luar. Pasti Carreidas ditahan di sana.

N-n-nah!... Dia... dia... dia bangun ... Dia ... Dia... Dia akan B-B... Bicara....

Kelihatannya mereka tidak begitu waspada.

Kita di rumah biasa makan dengan sambal ulek.
Itu memang enak, tapi saya lebih suka...

Ss-s-s-st!..Kalau tidak dor-dor... Mengerti!?

Mengerti? Diam, kalau tidak...

Ambil senjata mereka, Kapten... Bagus... Sekarang ikat mereka secepat mungkin, dan sumbat mulut nya. Gunakan baju mereka saja.

Maaf, kawan, tapi ketahuilah bahwa pelaut senang ikat-mengikat.

Nah, monyet bulukan, sekarang bagaimana, hah?

Sudah ambil keputusan? Mau kerjasama, atau perlu aku pakai cara yang lebih kasar? Mau bicara atau tidak, biawak tua?

Ya, biawak tua... Itulah aku. Jarang dikatakan, tapi memang benar dan tak dapat dimaafkan. Padahal aku dari keluarga baik-baik. Kakekku misalnya...

Kakekku, misalnya, seorang pedagang kembang gula yang rendah hati di Erzerum, orang yang sederhana dan jujur "Laszlo", katanya dulu, jadilah anak yang baik.

Semuanya salahmu, tukang jual obat penipu! Kau akan menerima ganjaran!

AAUW

Monyet tolol! Kau tusuk aku dengan jarum itu, setan!
S-Saya... M-maaf-kan saya...

Suntikan itu... Sudah ko-song? Dokter! Sudah ko-song bukan?... Katakan!
Saya... Eh... Y-y-ya...

...Sudah... Eh... Kosong... Eh... Hampir... Anda... Anda tidak apa-apa?
Aku? Apa-apa?... Aku?... Apa-apa?

Aku? Apa-apa? Tentu saya apa-apa. Aku adalah jelmaan setan... Itu aku. Betul tidak?
Maaf, Tuan, tapi aku-lah jelmaan setan!... Dan aku juga lebih kaya daripada Tuan!

Lalu kenapa? Dengarlah! Hidup sau-dara-saudaraku kuhancurkan dan kujerumuskan orangtuaku. Nah, bagaimana pendapatmu?
Kecil! Sepele! Bibiku dulu begitu malu karena aku, sampai dia mati kaku! Nah, coba!

Amatir! Kau bukan tingkatanku. Lihat sa-ja rencanaku untuk menculikmu, itu mem-butuhkan otak yang benar-benar busuk, li-cik, dan jahanam!

Kau Dokter, kujanjikan empat ribu dolar bukan. Kalau kau bisa mem-buka mulut Carreidas. Padahal se-lama ini aku berniat membunuh-mu setelah pekerjaanmu selesai... Kejam bukan?.. Benar tidak?

Dan kaum nasionalis Tandania... Kasihan orang-orang tolol itu. Kutipu mereka. Ha! Ha! Ha! Andaikan mereka tahu niatku terhadap mereka...

Perahu-perahu mereka su-dah dipasangi bom. Mereka akan meledak, jauh sebe-lum tiba di pulau mereka...
Dia binatang!

Begitu juga yang lain: Spalding dengan teman-temannya, mereka mengira akan jadi orang kaya dengan uang yang kubiar-kan di bawah hidung mereka. Tapi mereka pun akan kulenyapkan nanti! Ha! Ha! Ha! Setan sekali pun mungkin kalah jahatnya!
Cis! Itu, sih, belum apa-apa!

Sekarang terusterang saja. Ya, atau tidak! Kau akui atau tidak bahwa aku lebih bajingan daripada kau?
Tidak!... Tak akan, dengar?... Lebih baik mati!

O.K. Kalau itu yang kau mau! Mati!
Cepat! Kita harus campur tangan!

Astaga! Bagaimana membuka pintu ini?

Penjaga! Tolong!
BRUGG
!

Cepat, boss sedang...
?
?

Eh... A-a-angkat tangan!
Oooh! Kepalaku!

Ikat mereka Kapten! Saya bereskan Rastapopoulos.

Angkat tangan, gangster!
Tintin! Syukur! Kaulah orang yang ingin ketemu.
Angkat tangan? Tidak lihat tanganku diikat? Pakai matamu!

Kau harus membelaku... Kau seorang teman lama. Sudah bertahun-tahun kita saling mengenal... Betul 'kan, aku jelmaan setan? Katakan padanya... Dia tidak percaya.
?
Aku tidak percaya! Aku tidak percaya! Aku tidak percaya! Aku tidak percaya! Aku tidak percaya katakatamu! Dan aku minta topiku!

Kapten, demi Tuhan, tolong tutup mulut si Rastapopoulos.
O.K.!... Saya datang...
Huu! Huu! Huu!... Tak ada yang mencintaiku.

Ah, plester. Bisa dimanfaatkan!
Huu! Huu! Huu! Huu!

Nah!
Nah, coba sekarang, bawel, katakan, siapa anjing terkotor? Ayo: Kau atau aku?.. Aha! Jadi tidak mau bicara, ya? Kau tak bisa menjawab!
MBLLL MMBBB

Kita harus pergi Tuan Carreidas. Tidak aman di sini...
Diam, ingusan! Dilarang buka mulut kalau Laszlo Carreidas bicara.

Sementara itu...
Sedang apa si Boss di atas sana?.. Sebaiknya aku ke sana melihat...

Kalau kau mengaku diri jelmaan setan, Tuan Besar, jawablah. Kau tutup mulut orang... Kan...
MBLLL
Tuan Carreidas, demi Tuhan, kita dalam bahaya...
Siapa yang memberi izin memotong pembicaraanku, monyet kecil?.. Camkan ini di kepalamu: Tak seorang pun dapat menghalangi Laszlo Carreidas bi- cara!
Oh, begitu?
MBLL MMBBB MMBLL BBMLBBLL
Tak seorang pun, heh?
Ah, topinya. Terimakasih, Snowy. Mungkin ini bisa meredakannya.
Seandainya saja Anda mau mengerti, tak perlu kita lakukan ini, Tuan Carreidas.
MBLLL
Kita sudah cukup membuang waktu. Ayo pergi! Saya akan periksa keadaan.
Baik, pergilah. Saya segera datang.
O.K. Tidak ada orang. Bawalah mereka.
Sebentar... Sebentar...
Kapten! Kapten! Ayo, dong, cepat!
Sebentar... sebentar...
Sebentar, sebentar! Mau pergi sekarang atau minggu depan?
Maaf, tadi ada sedikit kesulitan dengan sepotong plester. Tapi akhirnya bisa saya lepaskan juga...
Baik! Tapi cepatlah!
Kedua orang Tandania itu harus kita tinggalkan. Tiga badut ini sudah cukup merepotkan! Mari berangkat!
Siap!
Semoga kita tidak dapat kesulitan lagi!
?
?

DOR
ZIIIIZNG
!
TRA TA TA TA TA TAI
Stop! Jangan buang-buang amunisi. Mungkin nanti lebih kita perlukan.
Bandit!
Sebentar lagi seluruh gerombolan akan mengejar kita. Cepat, kita harus bergabung dengan teman-teman lain
O.K. Setuju.
MMBLLL
? ?
BLMMBL
Ada... Ada apa, nih? Di mana aku?.. Apa yang terjadi?
Kenapa aku disekap dan diikat?.. Siapa yang berani... Aku, setan iblis Aku ditawan!
SUIIIIIIIT
SUIIIIIIIT
Bunyi siulan! Itu pasti Allan memanggil anak buahnya. Kita dikejar.
Allan mengejar mereka. Kita belum kalah...
Cepat, Kapten, lebih cepat...
Aku harus menghambat mereka... Itu tidak terlalu sulit...
?
?
Dia jatuh seperti durian rontok. Astaga! Dia pingsan!
Dasar sial!

Bagaimana Kapten? Dia tak dapat kita tinggalkan, terlalu berbahaya sebagai sandera.
Saya tahu...

Tapi kalau harus digotong, kita pasti akan terkejar dan tertangkap.
Tunggu... Mungkin masih ada cara lain.

Nah, itu dia yang saya cari.
Apa yang kamu lakukan?

!

Hanya ingin memastikan apakah dia benar-benar pingsan.
Apa, dengan duri itu?
?????...

NNNN!

Lihat! Pilih tempat yang baik... Satu tusukan kecil dan... Hup bangun lagi!

Kita sudah dekat tempat teman-teman bersembunyi.

KRAK
?

Astaga, binatang apa itu?
KOMODO!

Cari apa, binatang itu? Potongannya seperti fosil zaman batu.

MMMMMMMM
MMMMMMMM
MMM MM

MMMMMM

MMBBL
MMMMM
?
Saya tangkap Carreidas. Kapten akan mengejar Rastapopoulos.
Bangsat! Aku hampir terkejar.
Kamu tak mungkin lari jauh manisku.
Mana Rastapopoulos?
Tak tahu... Pfpf... Bedilku... Pfpf... Nyangkut... Pfpf... Di pohon... Sorry...
Bukan salahmu, Kapten. Tapi sayang juga... Apa boleh buat, mari berangkat. Percuma mengejarnya sekarang, sudah terlalu jauh.
Kira-kira sepuluh meter... Pfpf... Paling-paling... Pfpf. Tolol!
O.K. Tintin, sebentar saya ambil bedil dulu.
?
Setan iblis.... Dia lolos!...
MBLLL
GRRRR
Saya tinggalkan Snowy untuk mengawasi Carreidas, tapi tampaknya Krollspell pun bersedia untuk itu.
Hmm.
Diam!... Sst!... Dengar!... Mereka tak mungkin jauh.

!!
HEI! BOSS!
?
Allan!.. Selamat!
BUMM.
Sementara itu....
Saya agak khawatir tentang Krollspell... Saya rasa kamu terlalu mempercayainya.
BLMMBM.. MBUMBL...
Memang ada risikonya...
Tapi sekarang dia tahu majikan-nya itu berniat membunuhnya. Jadi ia pun mati-matian tak mau tertangkap. Kamu lihat bagaima-dia tadi menolong kita?
Ya...Tapi....
WAAUW!
!
!
Teriakan apa itu?.. Mengerikan sekali...
Yah, cukup mendirikan bulu kuduk...
ADUH!
Sabar, Boss! Ini yang ter-akhir!..
AUUW!
Rasanya... seperti suara Rastapopoulos...
Siapa pun itu, dia pas-ti sedang merana.
Apa yang kau tunggu? Kejar mereka! Dan jangan lupa, aku mau mendapat Carreidas dan Krollspell hidup-hidup!
...Pentung saja kepalanya?
Setan!.. Kau menyindir, ya?
Ikuti aku, teman-teman! Hancurkan musuh re-volusi Tandania.

Itu!... Hati-hati!.. Jangan ribut... Jangan sampai....

Wooah! Wooah! Wooah! Wooah!
!

Itu mereka! Saya bisa melihatnya...Kamu terus dengan yang lainnya, Kapten!
Tapi saya...
Cepat, pergi! Jangan ambil risiko.
Wooah! Wooah!

DOR
DOR

ZIIING
ZIIING

O.K. Giliranku sekarang! Berondong ke kiri...
TRATATAT

Lalu ke kanan...
TRATATAT

Sekarang cepat lari, selagi mereka mengira saya masih di sana.

Ada apa?... RASANYA.... seolah-olah ada yang berbicara langsung di dalam kepalaku...

Lebih tinggi?... Ke kiri? Di bawah batu besar yang rata. Ya... baik, akan saya lakukan...

Sekarang giliranku melindungimu...
Tidak, ikut saya! Saya tahu di mana kita bisa aman!

Aman?... Aman di mana? Apa maksudmu?
Saya tak tahu. Tapi harus ada batu besar yang rata di atas. Ikut saya. Ke sini, cepat!

Batu besar yang rata? Darimana kamu tahu?
Ayo! Cepat! Segera!

Di sana!... Itu dia... Sekarang di balik semak-semak itu.
?
!

Masuk, Dokter. Hati-hati ada kira-kira sepuluh anak tangga.
Tapi bagaimana kamu tahu?
Ya, saya lihat.

Berhasil?.. Bagus. Ini Carreidas. Pegang dia supaya tidak jatuh.
MBLLL

Sekarang kamu, Kapten. Cepat! Jangan sampai mereka tahu kita ke mana... Ayo, cepat!
Tintin! Saya mau tahu! Katakan ke mana kita kamu... bawa!

Saya tak tahu. Tapi saya yakin inilah satu-satunya kesempatan kita. Percayalah!
Baiklah, saya ikut.

UUUH!.. Binatang angker!.. Pergi!
Ayolah, Kapten! Mereka tidak berbahaya. Kamu takkan dimakan.

Demi Tuhan, masuklah, Kapten!
Untuk diterpedo vampir-vampir ini?.. Tidak! Saya tinggal di sini!

DOR
DOR
ZIIING
ZIIING

DOR
ZIIING

Ha! Ha! Cerdik sekali! Mereka terjebak!

Tintin!... Ini Allan... Keluarlah! Lebih baik memakai akal sehat. "Kalau" tidak akan kulempar granat ke dalam sana.

Tak menjawab?... O.K, Kalau itu yang kau mau...

Tunggu, aku cabut pennya dulu...

...Dan ini dia datang ... Satu... Dua...

...Ti....
???

Gila aku! Apa yang kulakukan ?!.. Boss ingin Carreidas dan dokter hidup-hidup! Aku bisa dihan- tamnya.

T- Tapi a-apa yang akan kulakukan dengan granat ini ?...

Hei! Awas kalian! Granat ini mau kubuang sejauh mungkin!

Wauw! Sempat aku berkeringat!

BOOM
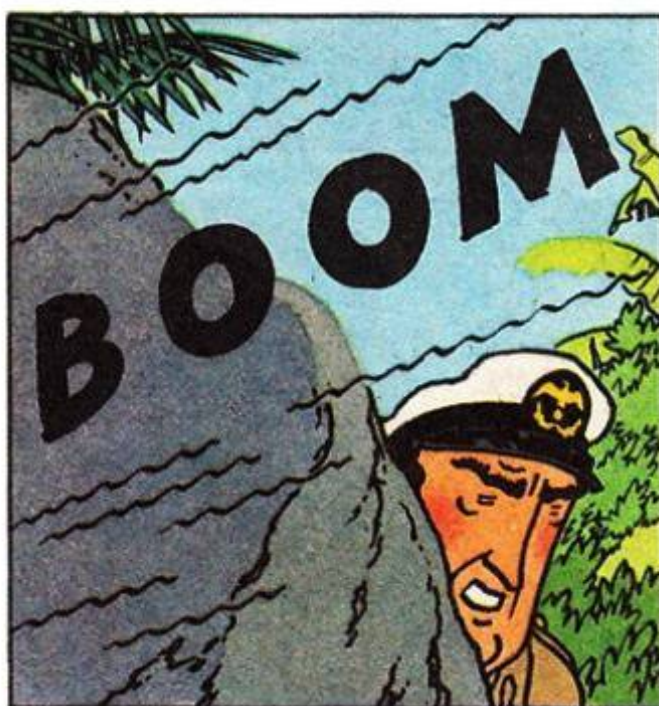
Nah, bahaya itu sudah lewat....

Orang gila mana yang punya ide hebat itu? Lempar-lempar granat sembarangan!!!

Jadi kau rupanya, jangkrik! Kerbau tolol! Keparat!
!

Sinting! Bagaimana dengan tawananmu, hah? Di mana me- reka?

Di- di- di sana... di dalam g-g-g- gua.

Di-di- di sana... di dalam g-g-gua... di dalam g-g-gua... di dalam g-g-gua! lalu kenapa tidak kau keluarkan dari g-g-gua itu. Hah?.. Tunggu apa lagi!

Ayo, kerjakan! Kenapa tidak kalian keluarkan mereka, hah?... Tunggu apa lagi?

Stop!... Berhenti!.. Berhenti!
Apa lagi? Ayo, jalan terus!
?

Di sana... Di atas batu karang... Lihatlah, ada tanda dewa-dewa terbang di atas kereta berapi.
Ya.
Benar.

Memangnya kenapa? Apakah kalian pejuang-pejuang revolusi yang gagah, takut pada seorang pelaut mabuk, temannya yang cebol dan beberapa kelelawar!

Bukan, Boss. Tapi kami tidak mau masuk ke gua itu. Kami dilarang masuk ke sana. Lihat tanda itu, Boss. Para dewalah yang memasang di sana. Mereka turun dari langit dengan kereta berapi. Kalau masuk, kami akan dihukum berat, Boss.
APA?

Ocehan apa ini?... Omong kosong semua! Kalian berani membantah perintahku? Awas, kalian akan kuberi ganjaran!

Jangan, Boss! Kita harus sabar... Kita membutuhkan mereka... Dan kau ingat bukan betapa takutnya mereka tadi malam. Waktu ada sinar aneh di langit... Biar aku yang mengurus.

Baiklah sekarang, kau kembali ke pantai secepat mungkin dan panggil kedua awak pesawat kita ke sini. Sekarang juga!
Baik, Boss.

Suruh mereka membawa obor, tali, dan senjata mereka tentunya....
Baik, Boss.

Mereka harus di sini sebelum gelap.
Baik, Boss

Nah, sekarang aku bicara pada kau, Kapten sinting, kau, dan "Anak Ajaib" itu. Kalau kalian tidak cepat keluar dari lubang tikus itu, dengan tangan di atas...

Kalian akan diseret keluar, kaki duluan!

Awak pesawat sebentar lagi sampai... Lalu gua bisa kita hancur... Eh.. Maaf, Boss... Eh, mau rokok?..
Diam!
KRAK
?
Apa itu?..
Oh! Monyet!.. Prob.. Oh, ya, monyet Proboscis!
Ha! Ha! Lihat, dia kabur seperti kelinci.
Buset, moncongnya!.. Ha! Ha! Ha!.. Pernah lihat moncong seperti itu?
Mengingatkanku pada seseorang, siapa, ya?..
pfff
hm
Sementara itu...
Hei, ada anak buah kita datang...
Boss ada perlu. Anda harus cepat-cepat ke sana!
Apa lagi yang terjadi sekarang?
Sebetulnya semua sudah harus dibereskan, dan pesawat ditenggelamkan. Salah-salah tempat kita ketahuan. Ada siaran berita.
Pesawat terbang milik milyuner Laszlo Carreidas yang lenyap antara Makasar dan Darwin masih belum ditemukan. Pencarian malam ini dihentikan dan akan diteruskan esok pagi.
Bagus, jadi kita masih punya waktu beberapa jam. Ayo, kawan-kawan...
Saya? Saya tidak mau berkeliaran di hutan!
Cukup, Spalding jalan!
Hei, Tintin, sebetulnya ke mana kita kamu bawa? Kapan mau kamu jelaskan?
Sudah saya katakan, Kapten, saya pun tak tahu... Seolah-olah ada yang menuntun... Saya hanya mematuhi perintah. Hanya itu yang dapat saya katakan...

Tentu, tentu "Suara-suara" itu tentunya menggambarkan patung itu pada tuanku. Mungkin mereka juga berkenan menerangkan mengapa panasnya di sini setengah mati! Seperti dalam kuali!

Saya tidak tahu. Mungkin ada sumber air panas di dekat sini...

Pintu sudah saya tutup seperti yang disuruh. Saya rasa kita aman sekarang, kalau memang intruksi dari yang kamu sebut "suara-suara" itu tepat saya ikuti!
"Suara-suara" mu!
MMBL
Suara di sini! Suara di sana! Persetan dengan "suara-suara"mu, bosan mendengarnya! Sudah tidak lucu lagi! Sekarang katakan dari mana kamu tahu tempat ini.
Ayo, katakan! Jangkrik!
Tapi saya...
MMBL
A-a-apa?... S-S-siapa?... S-Siapa yang bicara? Apa katamu? S-Saya tidak boleh ribut? ...B-baik Tuan.
Saya... Ini gila!... Tak mungkin kamu bayangkan... Seperti ada yang bicara di telepon, menelepon ke dalam kepala saya! Boleh ketawa, tapi memang begitu kenyataannya...
TAK
TEK
TAK
Sst! Dengar!
TAK
TEK
Langkah-langkah.
TAK
TEK
Ya.
Ada orang!
Percaya tidak? Persis seperti loud-speaker, di dalam kepala saya! Saya tak bisa percaya... Ini benar-benar...
Luarbiasa!
Calculus!
Profesor!... Anda dari mana?... Dan di mana yang lain?
Lihat! Betulkan yang saya bilang?
Masih tidak percaya? Masih meragukan perkataan saya?
Tidak, Profesor, tidak. Tapi...
Oh?... Ah, masalahnya sederhana sekali. Tanyakan saja pada saudara itu.

Zelamat malam, Tuang-tuang... Zenang bertemu Anda.
Nama: Mik Kanrokitoff. Zaya yang menuntung Anda kemari.
Kanrokitoff yang terkenal dari majalah "SPACE WEEK"?
Menuntung?
Benar. Anda lihat alat kecil dengang antene ini?
Ya, untuk apa barang itu?
!
Pengirim pikirang... Bidang pengetahuang telepati kurang diperhatikang dalam dunia ilmu pengetahuang... Di zini. Di dunia pengetahuang laing pengirimang pikirang zudah di praktekkang bertahung-tahung.
Dunia pengetahuan lain? Dunia lain apa?
Dunia laing apa?.. Yah, katakanlah dunia angkaza luar.
?!
!?
Anda mau coba-coba membuat kita percaya bahwa Anda...
Zaya?.. Tidak!... Manuzia biaza zeperti Anda.
Katakanlah zaya zeorang perantara.. Zeperti halnya zejumlah manuzia lain zaya berperan zebagai penghubung dengang... Planit laing. Tugaz zaya adalah... Eh... Memberi informazi tentang kegiatang-kegiatang manuzia... Mengerti?. Tiap dua tahung zaya bertemu. Mereka di pulau ini...
...Di kuil tua ini, yang dilupakang oleh manuzia, tapi tidak oleh... Eh... Mereka, yang zudah ke zini zejak beribu-ribu tahung... Lihat patung? Astrounut bukang?
Bosan saya dengar ceritamu yang tak masuk akal itu! Saya tak percaya sedikit pun! Tak mungkin saya dengar bual angkasa luar itu.
!
Saya... Ya, Tuan... Tidak Tuan... Saya tak akan bicara lagi... Apa? Tidak, saya tak akan memotong lagi.
Nah, zaya teruskang. Kemaring zaya diantar ke zini dengang pezawat luar angkaza. Tadi pagi ada... Kesibukang aneh di pulau yang biazanya zepi ini. Lalu ada pezawat mendarat. Zaya zadar operazi ini adalah zebakang.
ADUUH
?
?

Saya tak sanggup mengendalikan dia... Ia sudah gila...Tulang kering saya ditendang....
MBLLLM
Saya mengerti maksudmu. Mungkin sebaiknya dia kita lepaskan. Pengaruh...Eh...Obat itu sudah habis atau belum?
Oh, sudah pasti efeknya sudah habis.
MBLLLB
YEOW!
Dendam kesumat! Belum pernah aku dihina seperti ini!... Dan aku minta topiku!.. Sekarang juga!.. Mana topiku!.. Berikan topiku.
Kenapa dia marah?
Begini soalnya...
Pergi cari topiku!.. Sekarang juga!...Itu topi merk Bross and Clackwell, tahu-tahu... Buatan sebelum perang!. Tak mungkin diganti!. Topiku, ayo, cepat!
Tapi...
Dia terpaksa kita ikat dan sumbat, supaya jangan terlalu memalukan dirinya.
Dia menyebalkang... Zaya bereskang...
Coba pandang zaya!
Apa? Berani kau bicara seperti itu padaku? Tidak tahu siapa aku, hah!
Ini topi Anda. Pakailah dan zangang ribut lagi.
Terimakasih! Oh, terimakasih!
Oh, topiku yang indah... Kotor sama sekali...Ah, rupanya hanya dilapisi debu...
Senang sekali topiku ketemu lagi. Aku selalu masuk angin kalau tidak pakai topi.
Zederhana zaja. Zaya menghipnotiznya. Zekarang dia kira dia memakai topinya.
Apakah tidak kupakai terbalik?..Tidak, pas lurus.
Kita cari terus! Persetan, mereka tak mungkin lenyap begitu saja!

Nah, zaya teruzkang penjelazang.. Pezawat mendarat, pendaratang zelek zekali. Kaliang ditangkap dan dibawa ke benteng tua itu...
Ya, tapi kami berhasil lolos...
Betul. Tapi zaya lihat kaliang dibuntuti orang. zaya pikir sudah waktunya zampur tangang. Jadi, zaya adakang hubungang telepati dengang Anda dang "Membawa" Anda ke kuil ini.
Anda menyelamatkan jiwa kami, tanpa Anda...
TSYIII
?
OH?
AH!
Anda kehilangan sesuatu?
Tidak lihat kalau topi saya jatuh?
?
Sudah lihat masih tanya. Musti dikasih tahu panjang - lebar.
Nazib kaliang zedang diputuskang oleh mereka dari angkaza luar itu. Zebentar lagi pezawat mereka datang... Kaliang menyebutnya "Piring Terbang."
Piring terbang?
Jadi sekarang pakai piring terbang segala. Ini sudah keterlaluan; kita tidak setolol itu!
Anda mazih ragu? Nah, lihat zaja ke zana, di zebelah kanang Anda!
Lihat, di dinding itu. itu zelas pezawat yang dipakai orang dari... Eh... Planet luar.
Ribuang tahung yang lalu, manuzia membangung kuil ini untuk memuja dewa-dewa yang turung dari langit dengan "Kereta berapi" yang zebenarnya piring terbang. Dan para dewa itu.. Tapi Anda sudah lihat patung.. Mirip apa Anda pikir patung itu?
Kelihatannya... Seperti astronot, dengan helm, mikrofon dan kop telepon di telinganya.
Dan itu sebelah kiri, di bawah patung...
Apa itu?
?
TOPI! ITU TOPI CARREIDAS!
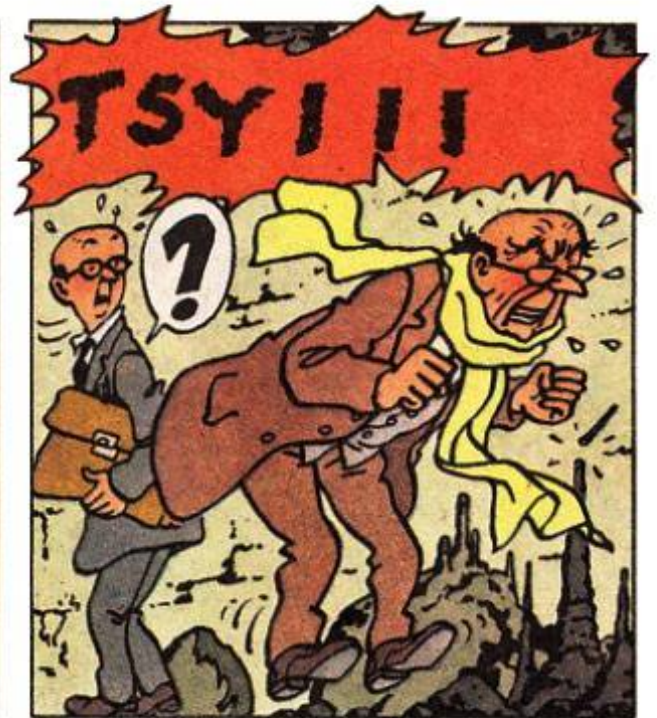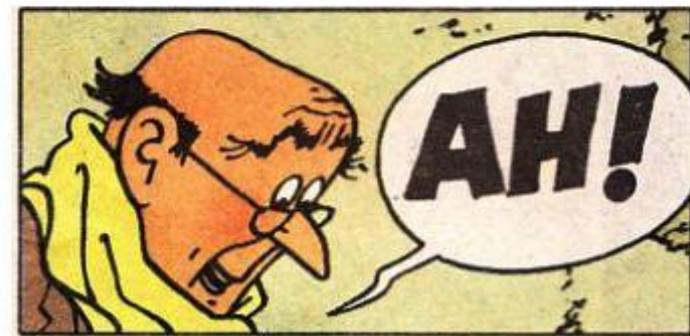
Kau yakin itu topi dia? Coba lihat apa ada namanya?

?

Barang brengsek, tidak mau le-pas.. Dia terjepit di bawah pa-tung.

Kalau dia terselip di bawah patung itu kau harus bisa menariknya tolol! Memangnya di lem! Tarik, otak udang, tarik yang keras! Tarik!..
HNN!... HNN!...

KRESK

SINTING! SINTING! SINTING!
Sorry, Boss! Sorry!

L.C. Laszlo Carreidas... Memang benar topi dia. Lihat, Boss
Jadi.. Kau harus merobek pinggirnya supaya lepas?

Itu berarti topinya tertindih patung... Kesimpulannya jelas. Itu pintu rahasia yang bisa dibuka... Jadi cari tombolnya! Semua!

Ayo! Cepat! Patung itu musti bisa dibuka...

Sepuluh menit kemudian....
Percuma, Boss... Tidak ketemu. Coba kita punya dinamit.
Dinamit?. Kita bisa lebih dari itu.

Cepat, pergi ke kapal kita dan bawa semua bahan peledak yang sebetulnya untuk orang-orang Tandania itu! Lekas!

Aha, teman-temanku yang cerdik, belum kenal Rastapopoulos, ya... Aku hajar kalian! Kalau perlu kuil ini aku rombak batu demi batu!

Tadi zaya bicara tentang apa yang akang dilakukang mahluk-mahluk angkasa luar pada kaliang. Mungking menghipnotiz Anda dulu.
Apa? Menghipnotis kita?

Tidak! Seribu kali tidak! Anda pikir kita mau dihipnotis oleh tukang-tukang kebut piring terbang angkasa luar itu? Amit-amit!

Zangan takut, hanya dihipnotiz zupaya lupa zemua yang Anda lihat dang dengar sendiri. Anda hanya akang ingat penerbangang zampai zumbawa dengan pesawat Tuan Carreidaz.
Tapi bagaimana Anda tahu?...

Tentang penerbangang itu? Oh, itu bukang telepati. Skut dan Gino menceritakang pada zaya...

Ya, memang zaya juga zudah bertemu mereka... Mereka mazuk kuil dari pintu rahazia laing, berzama protezor. Penzaga-penzaga yang Anda tangkap zaya hipnotiz lalu zaya bebazkang zupaya mereka membuat rekang-rekangnya panik!
Selamat malam!
?

Jaga sopan-santun, Tuan Muda! Aku angkat topi, jadi paling tidak kau pun harus angkat topi!
Tak mungkin terjadi!

Tak mungkin saya mau berselisih dengan Anda tapi menurut pendapat saya udara di sini terlalu panas.
ANGKAT!

PLAK
?

BUK
BUK
PLAK
Astaga!
PLAK
PLAK

PLAK
BUK
BEK
Calculus!! Stop!
Profesor!

!
Calculus! Minta ampun! Tenangkanlah dirimu?
LEPASKAN

Sementara itu....
Si Allan goblok itu! Apa lagi kerjanya sekarang...

Mustinya dia sudah lama kembali. Patung itu akan kuledakkan sampai hancur.... Lihat saja nanti... Hah?

?

Benjolku... sudah hilang... Itu pertanda baik: artinya peruntunganku kembali!

BRUUM
?
?
?

GEMPA BUMI!

Apa yang kulakukan sampai nasibku seburuk ini? Aku, yang sebaik ini!.. Tidak adil!

Saat yang sama...
WOO-OOO-AAH

Ya, zudah lewat... Gempa bumi zering terzadi di daerah ini... Tak pernah berbahaya... Tapi kali ini zaya raza...
Kali ini?...
Calculus tenanglah!
Apa, dia yang mulai duluan!
Topimu? Itu, ada di kepalamu...

Entah kenapa, tapi kali ini zaya agak khawatir...
Oh?

Ya, ada zezuatu yang aneh di udara. Jangang tinggal di zini... Mari, kita ke tempat kawang-kawang Anda di zana...

Apa yang sedang terjadi?
Tidak, dia yang mulai!
Mari zepat, ada pertanda bahaya.

Itu kawang-kawang Anda
Halo!
Tintin!
Mamma mia!

Ah, Kapten, Tintin, senang bertemu kalian lagi.
Mammamia! Senang sekali bertemu dengan komandanku!
Skut, bajak laut kawakan!
Mari, mari, kita haruz cepat.

Sementara itu.

Akhirnya kau muncul juga! Sudah waktunya!.. Tapi... Apa yang terjadi?

Wah, boff, fadi ada gemfa bumi...

Aku juga tahu, dogol! ...Demi setan ...Hentikan ocehan bayi itu!

Fidak mungkin boff, gigiku omfong temua otang landanla fialan! Femuanya gata-gata meteka!

Faktu faya fampai di fana meteka tanik. Fadi malam ada cahaya aneh di langit. Lalu femfa bumi, Meteka famua lafi ke-petafu-pefafu mereka dan kabuf sepetti kelinci ketakutan.
Dan rupanya kau sama sekali tidak mencoba menghentikan mereka!

Aduh boff, fudah faya coba fegala cara untuk menyetop meteka Fercuma...Fama faja menahan keteta api. Faya fendiri hampit dibunuh.

Ya, sudah. Pokoknya masih ada perahu karet dari pesawat terbang untuk kita.

Kita fikin kemfang api hebat, nih boff, bahan feledaknya cukuf untuk metobohkan gedung.

Nah, kita funya lima menit untuk mencafi temfat aman.

Tangga ini menghubung-kang kuil tua ini deng-ang kawah gunung berapi di ataz.
BRUUM
?
!
Hei, Pak!.. Berapa kali lagi musti kita rasakan gempa-gempa bumi?
Itu zezuatu yang laing, bukang gempa. Mungking bandit-bandit itu membuat ledakang. Kita haruz cepat. Zaya meraza ada bahaya.
Zebentar lagi kita akang zampai di ataz...
...Yang penting, pokoknya topiku sudah ketemu.
Tentu.
?
PLOP
Ya, ampun, ada air menetes di kepalaku... Kalau begitu, topiku ke mana?
Tunggu! Aku turun sebentar, mau cari topiku!
!
Ada di kepalamu!.. Kembali!
Ya, betul! Topinya ada di kepala Anda Tuan Carreidas.
Tidak, yang ini bocor, jadi bukan punyaku.
!
Astaga! Asap itu... Dari mana datangnya?
Dan bau apa itu?... Wah, bau sulfur.
AAAH
?

Tolong!..
LAHAR!
Topiku!.. Mana topiku!.. Minta topiku!.. Topiku!...
Cepat! Cepat!
RAT
TAT
TAT
Kita harus lebih cepat!..
Tidak bisa... Dan aku minta topiku.
Ayo, lari! Tinggal sedikit lagi...
Wah...
Baik sekali!.. Seka-rang Anda berlari lebih cepat dari saya!
!
BSSHH
Naik tangga-nya, lekas...
Anda naik dulu!
Ayo, Carreidas, sini saya ban-tu...
!
Minggir! Minggir!
AAAUH!
KAPTEN!.... LAHARNYA!... LAHARNYA....

Bagus, Kapten! Gaya akrobat yang hebat!
Sekarang meluncur ke bawah.
Ke sini, Kapten!
Puh, rasanya tadi seperti dipanggang.
Mari, cepat! Jangan buang-buang waktu!
Saya datang! Awas, Carreidas, kutu busuk! Jangkrik parasit! Awas nanti!.. Saya putar lehernya!..
Lekas!
Aduh panasnya, serasa di neraka?
Ah, baguz, baguz! Anda zelamat zehat wal'afiat! Ayo, ke zini.
Vulkannya mulai bekerja
Yah, mungking gempa bumi tadi mengakibatkang retak kecil dalam pipa kawah. Itu tidak berbahaya. Tapi tadi ada ledakang dinamit itu...
...Retakang menzadi bezar dan gaz zerta lahar pun keluar... Maka terzadilah erupzi vulkang ini... Zemoga piring terbang zudah datang di tempat yang dizanzikang...
Panaznya zudah hampir tak tertahan.... Kalau teruz begini...
HATSYII
Tutup pintu, dong! Aku masuk angin! Terlalu!
Dan asap itu apa-apaan? Kalian sengaja! Sudah tahu aku masuk angin! Mau membunuhku, ya?

Kini gaz beracung mulai keluar! Tutup mulut Anda dengang saputangang!
Ayo, jalan terus!
Wah, wah? Apa yang terjadi sekarang?
Coba lihat, ada apa di bawah sini?
Cepat, kemari! Kita hampir keluar...
Ayo, lekas, dan tutup hidung mu dengan saputangan.
Akhirnya! Bisa menghirup udara segar lagi!
Kita akang dijemput di zini oleh piring terbang itu.
Lihat di sana! Langitnya merah semua!
Ya, itu pazti karena lahar yang meng-alir kelu-ar...
Tunggu! Tunggu aku! Allan! Tolong! Jangan terlalu cepat! Tunggu!
Ka... Kafal... Karet-nya... fatu-fatunya yang fisa menye-lamafkan kita!
Semuanya sudah di sini?
Eh... Ya, saya rasa...
Calculus!!.... Di mana Calculus???
Profesor! Dia pasti terting-gal di dalam!
WOOAH! WOOAAH!
Tintin!... Demi Tuhan, kembali!... Kembali, Tintin!
WOOAAAOOAAAH

Dia masuk lagi ke neraka itu!.. Panggil dia!.. Lakukan sesuatu!.. Apa pun... Telepon dia...! Hipnotis dia!
WOOWOWOWOOON
Kembali zahabat mudaku. Percuma mempertarungkan nyawamu.
?
Bagaimana? Dia menjawab?
Ya, dia menzawab... Katanya zaya boleh mampuz!.. Padahal dia begitu zopan.
Tolong saya!.. Di sini... Tolong!
Dia kembali!
!
Astaga! Tintin, kamu berhasil!
Cepat... Beri nafas dari mulutmu... Kita harus menolongnya...
Huraah! Huraah! Mereka selamat!
Cihuuy! Siapa mau ikut berenang?
Snowy, sini. Jangan terlalu jauh.
Bah, saya'kan bisa berenang?
Piring terbangnya belum datang?.. Mengapa mereka lambat sekali?
Bagaimana, Calculus?.. Oh, baik?
Oooh
RRHOARRR
ROAR
!
Lihat!.. Air danau surut cepat sekali!
WOOAAH!

BZZ BZZ BZZ
Piring terbangnya!.. Ada di zana... Tepat di ataz kita... Dengar!
Apa? Bunyi mendengung itu?

Menghipnotis kita? Tidak! Amit-amit!. Lagi pula mana mungkin kita mempan dengan omong kosong seperti itu!
Tidak mempan... Tidak mempan... Tidak mempan tidak...
Tuang-tuang sekarang Anda berada di airport Jakarta. Anda naik pesawat terbang Tuang Carriedas menuju Sydney. Itu tangganya! Zilakang naik dulu Tuang Carriedas.
Anda menyuzul, Profezor, lalu Anda, Kapteng Skut.
Gino berikut ...Zekarang Anda Doktor..
Tingting, Anda bawa Znowy.. Dan Kapteng Haddock naik terakhir.
Baguz... Anda zemua berada dalam pezawat
Lekaz angkat tangganya, Chief Pilot! Zaya dengar gemuruh berbahaya...
Tepat pada waktunya!. Terima kasih Chief Pilot. Zekarang zaya mau menguruz temang-temang dari bumi....
Tuang Carreidaz, Anda maing kapal perang dengang kapteng Haddock. Zeperti biazanya Anda main curang.
Seperti biasa..
Kapten Zkut, Anda memegang kontrol pezawat Carreidas 160. Penerbangang tenang. Tak ada yang perlu dilaporkan.
Tak ada yang perlu dilaporkan. Tak ada!
Lihat itu!... Perahu karet!
Itu perahu dari Carreidas 160. Wah, Zaya dapat ide bagaimana mengakhiri petualangang Tinting dan kawang-kawang.
Ada sesuatu di langit!... Apa itu?
Itu... Itu piring terbang! Ia berputar-putar... Setan! Ia menuju kemari! Tembak, Allan... TEMBAK!

Buang zenjatamu, bandit-bandit!.. Permainan zelezai! Anda dalam kuaza hipnotiz zaya!
Dengarkang baik-baik... Pezawat ini hanya helikopter biaza yang menzemput Anda... Naiklah.
Ya, Tuan. Ya, Tuan.
Zekarang zaya bicara dengang Anda, Kapteng Zkut, dang temang temang Anda... Anda lupa zemua yang terzadi zejak kemaring. Anda hanya ingat ini: Dalam penerbangang ke Sydney ada hal entah apa yang memakza Anda meninggalkang pezawat..
... Dan Anda terpakza pindah ke kapal karet.
Zemua di kapal?.. Zkut, Calculuz Gino, Carreidaz, Haddock, Tingting Znowy. Baguz... Zaya berezkang yang lainnya... Zekarang zaya perintahkang kaliang untuk tidur....
Adieu!
Wooah! Wooah!
Berjam-jam kemudian...
Pencarian pesawat terbang Tuan Carreidas yang hilang kemarin dalam perjalanan ke Sydney telah dimulai kembali. Harapan bahwa masih ada yang selamat kian menipis, tetapi...
...Pencarian berjalan terus. Tadi malam sebuah gunung berapi di pulau Bompa, di laut Sulawesi, telah meletus. Gumpalan setinggi lebih dari 30.000 kaki keluar dari kawahnya. Team lembaga Gunung Berapi masih mengawasi kawah dan meneliti erupsi tersebut dari udara.
Putar sekali lagi, wan, mungkin kawahnya bisa kita film
O.K.
Hei, Wan, lihat di bawah sana, apa itu?!
Ya, Tuhan, perahu karet!
Victor Hotel Bravo calling Makasar tower. Kami melihat perahu karet dengan lima atau enam orang di dalamnya, kira-kira satu mil di selatan pulau Bompa. Tak ada tanda hidup... Kecuali seekor anjing putih.
Lihat, wan! Mereka dibawa angin ke arah pulau, dan ada lahar panas mengalir ke laut. Mereka akan mati direbus hidup-hidup! Kita harus menyelamatkan mereka.
Wooah! Wooah!

Beribu-ribu mil dari sana, beberapa hari kemudian.

Malam ini kami membawakan reportase spesial. Selamatnya keenam orang penumpang pesawat udara milik milyuner Carreidas, menjadi topik utama berita dunia. Carreidas dan kelima rekannya ditemukan terapung dalam sebuah perahu, lebih dari 200 mil route mereka. Mereka diselamatkan tepat pada waktunya dari laut sekitar pulau Bompa yang mendidih akibat lahar. Mereka ditemukan dalam keadaan tak sadar. Baru beberapa jam kemudian...

Kami mulai dengan pemilik pesawat itu... Pengalaman pahit bagi Anda, Tuan Carreidas. Anda pasti sangat terpukul dengan hilangnya pesawat prototype Anda dan lenyapnya sekretaris serta dua orang crew Anda...

Menyedihkan sekali, tapi, yah, itulah hidup. Tapi yang sangat menjengkelkanku ialah hilangnya topiku: itu topi Bross and Clackwell, buatan sebelum perang, tak mungkin diganti.

Tentang bekas-bekas suntikan di lengan Anda, tampaknya rekan-rekan Anda tidak memilikinya...
Jelas saya 'kan lebih kaya dari mereka.
Saya... Eh... Ya, tentu.

Kapten Skut, Anda membuat pendaratan darurat. Dapatkah Anda ceritakan sedikit, juga tentang yang terjadi sesudahnya? Dalam kontak radio terakhir katanya Anda terbang di atas Sumbawa dan semuanya berjalan baik.

...Ya, tapi saya tidak ingat: Seperti ada yang hilang dalam ingatan saya... Saya tidak mengerti... Seperti mimpi aneh...

Saya ingat samar-samar, ada topeng-topeng meringis, dan panas yang luarbiasa di bawah tanah. Jangkrik, mengingatnya saja sudah bikin haus!

Saya... Yah, saya juga bermimpi sama. Memang aneh sekali, tapi...
Dan ini sahabatnya, si "Sherlock Holmes"

Profesor, maukah Anda tunjukkan apa yang Anda temukan?
Tentu tidak, tentu tidak. Dengan senang hati

Nah!
Oh, dan itu apa?

Tepat!.. Ini adalah antena dengan kepala setengah bulat.
Ah, bohong! Itu sekrup biasa

Untuk mata awam, barang ini biasa saja. Tapi yang aneh pertama-tama adalah bahwa saya menemukan di kantong saya.
Di kantong Anda?

Bukan, bukan. Di kantong saya.
Si Calculus masih seperti dulu juga! Agak terganggu di sini. Sudah miring, tuli lagi.

Saya sama sekali tidak mengerti bagaimana benda ini bisa sampai di sini... Aneh... Tapi yang paling aneh adalah bahwa benda ini terbuat dari metal yang tidak terdapat di bumi.
Anda... Yakinkah Anda?

Tembaga? Bukan!.. Coba saja Anda lihat ini!
Ya Tuhan, ya robbi! Bukan main! Ha! Ha! Ha! Ho! Ho!

Lihat, pendulum saya berputar kencang kalau dipegang di atas benda ini.
Ya, benar. Tapi apa maksudnya?

Bukan, Tuan, bukan tembaga. Tuan tahu, metal ini sudah dianalisa di laboratorium Universitas Indonesia dan para akhli kimia di sana yakin: benda itu terbentuk dari kobalt dalam keadaan asli, bersenyawa dengan besi dan nekel.

Dan berhubung kobalt dalam keadaan asli tidak terdapat di bumi, pasti benda ini berasal dari ruang angkasa.

Ha! Ha! Kacau!... Ayo, Profesor, teruskan dongengnya. Katakan bendanya jatuh dari piring terbang, dibuat oleh mahluk Mars yang hijau. Ceritakan itu pada Lord Nelson agar dibuat di kolom humor!!

Profesor, Anda menyebut kata "Luar-angkasa". Maka bolehkah saya tunjukkan sebuah foto yang dibuat oleh seorang guru. Senin yang lalu... Hari di mana Anda ditemukan?.. Perhatikanlah...
?

Bagaimana pendapat Anda tentang foto ini, yang menurut pemotretnya adalah foto piring terbang? Setujukah Anda bahwa pesawat ini berasal dari luar angkasa...

Ular raksasa?...Apa hubungannya? Menurut saya foto ini menunjukkan sebuah benda terbang yang tak dikenal atau biasanya disebut piring terbang.

Mungkin benda yang Anda temukan ada hubungannya dengan pesawat ini?
Empat persegi? Sudah jelas tidak. Piring terbang selalu bundar, bukan?

Eh... Ya, tentu... Satu pertanyaan lagi, Profesor. Saya dengar Anda semua menderita "hilang ingatan" atau amnesia...
Boleh saja, tapi saya selalu minum segelas air dengan susu magnesia.

Eh, apa?... Saya... Hm... Maksud saya, serangan amnesia cukup sering terjadi. Misalnya, di Kairo baru-baru ini kepala sebuah klinik psikiatri yaitu Dr. Krollspell, ditemukan di pinggir kota setelah menghilang lebih dari sebulan. Dan dia pun sama sekali kehilangan ingatannya.

Tapi dalam kasus Anda, apa pendapat para dokter melihat bahwa Anda SEMUA menderita amnesia?
Mereka tak dapat menjelaskannya... Seperti kami juga, mereka pun tak tahu.

Kalau saya bisa bicara... Wah!.. Tapi tak akan ada yang percaya.

Dan akhirnya, apa rencana Anda? Ke mana kalian akan pergi?
Kami akan terbang ke Sydney dengan kapal terbang yang pertama. Kami masih akan sempat menghadiri pembukaan Kongres Astronotik.

Demikianlah, saya harap tak ada lagi yang menghalangi perjalanan Anda. Selamat jalan dan terimakasih kami ucapkan. Selamat jalan Kapten!
Selamat tinggal.

DONG Ini panggilan terakhir untuk penerbangan Qantas 714 ke Sydney. Para penumpang harap menuju ke gerbang Nomer 3
Tamat